

ABSTRAK

Pemotongan pajak atas penghasilan karyawan biasanya dilakukan langsung oleh perusahaan yang bersangkutan dengan melakukan perhitungan sendiri berdasarkan peraturan Pasal 21 Undang-undang perpajakan. Ada empat metode pemotongan PPh Pasal 21 yaitu PPh Pasal 21 ditanggung pegawai, PPh Pasal 21 ditanggung pemberi kerja, PPh Pasal 21 diberikan dalam bentuk tunjangan pajak, dan PPh Pasal 21 di *gross up*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang paling efektif dan menguntungkan baik bagi perusahaan maupun karyawan dalam pemotongan PPh Pasal 21 serta mengetahui apakah terdapat perbedaan laba perusahaan jika menggunakan masing-masing metode pemotongan PPh Pasal 21.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Untuk keperluan analitis penelitian ini, data yang digunakan adalah Laporan Laba Rugi PT X tahun 2007 dan daftar penghasilan pegawai dalam satu divisi yang berjumlah 48 orang.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan diketahui bahwa metode pemotongan PPh Pasal 21 yang paling efektif dan menguntungkan bagi perusahaan maupun karyawannya adalah metode *gross up* karena metode ini menghasilkan jumlah pajak yang lebih kecil yang dibayar oleh perusahaan dan menghasilkan jumlah gaji terbesar yang akan dibawa pulang (*take home pay*) oleh pegawai dibandingkan dengan metode lainnya. Selain itu, terdapat perbedaan laba yang dihasilkan oleh perusahaan jika menggunakan keempat alternatif metode pemotongan PPh Pasal 21.

Kata Kunci: Pajak Penghasilan Pasal 21.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Balakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Tinjauan Umum Mengenai Pajak.....	14
2.1.1 Pengertian Pajak.....	14
2.1.2 Fungsi Pajak.....	17
2.1.3 Perbedaan Pajak dan Jenis Pungutan Lainnya.....	18
2.1.4 Perlawanan Terhadap Pajak.....	19
2.1.5 Syarat Pemungutan Pajak.....	20
2.1.6 Hukum Pajak Materiil dan Hukum Pajak Formil.....	22
2.1.7 Pengelompokkan Pajak.....	22
2.1.8 Cara Pemungutan Pajak.....	24
2.1.9 Asas-asas Pemungutan Pajak.....	26
2.1.10 Tarif Pajak.....	33

2.1.11 Hapusnya Hutang Pajak	36
2.2 Pajak Penghasilan.....	37
2.2.1 Subjek Pajak.....	39
2.2.2 Kewajiban Pajak Subjektif.....	43
2.2.3 Tidak Termasuk Wajib Pajak.....	44
2.2.4 Objek Pajak	45
2.2.5 Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	49
2.2.6 Tarif Pajak Penghasilan.....	50
2.3 Pajak Penghasilan.....	52
2.3.1 Wajib Pajak PPh Pasal 21	52
2.3.2 Objek Pajak PPh Pasal 21	55
2.3.3 Cara Menghitung PPh Pasal 21	58
2.4 Metode Pemotongan Pajak.....	59
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	66
3.1 Objek Penelitian	66
3.1.1 Latar Belakang Perusahaan	66
3.2 Metode Penelitian.....	69
3.2.1 Metode yang Digunakan	69
3.2.2 Prosedur Pengumpulan Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1 Kebijakan PPh Pasal 21 yang Ditetapkan Oleh Perusahaan	71
4.2 Laporan Laba Rugi Perusahaan.....	72
4.3 Data Karyawan.....	73
4.4 Perhitungan PPh Pasal 21 dengan Menggunakan Berbagai Alternatif	77
4.5 Perhitungan PPh Pasal 21 untuk Seluruh Pegawai	127
4.6 Perhitungan <i>Take Home Pay</i> untuk Masing-masing Pegawai	127
4.7 Perhitungan Laba Rugi Perusahaan dengan Menggunakan Empat	

Alternatif Metode Pemotongan PPh Pasal 21	135
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	139
5.1 Kesimpulan.....	139
5.2 Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Perbedaan Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri	42
Tabel 2.3 Mulai dan Berakhirnya Kewajiban Pajak Subjektif.....	43
Tabel 2.4 Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri ..	51
Tabel 2.5 Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tidak Tetap (BUT)	51
Tabel 4.2 Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	74
Tabel 4.4 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Tony	78
Tabel 4.5 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Inggrid	79
Tabel 4.6 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Herlien	80
Tabel 4.7 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Ratnawati	81
Tabel 4.8 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Anita	82
Tabel 4.9 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Alferd	83
Tabel 4.10 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Jonathan	84
Tabel 4.11 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Andryanto	85
Tabel 4.12 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Sugianto	86
Tabel 4.13 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Erwin	87
Tabel 4.14 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Yanuar	88
Tabel 4.15 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Yudi	89
Tabel 4.16 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Ninis	90
Tabel 4.17 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Arief	91
Tabel 4.18 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Amien	92
Tabel 4.19 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Rokhana	93
Tabel 4.20 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Puji	94
Tabel 4.21 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Yadiék	95
Tabel 4.22 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Yuli	96
Tabel 4.23 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Desthi	97

Tabel 4.24 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama M. Sukri	98
Tabel 4.25 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Prapti	99
Tabel 4.26 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Agus NL	100
Tabel 4.27 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Febri	101
Tabel 4.28 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Sapto	102
Tabel 4.29 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Lukman	103
Tabel 4.30 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Angga	104
Tabel 4.31 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Allan	105
Tabel 4.32 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Dedi	106
Tabel 4.33 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Tedjo	107
Tabel 4.34 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Yudie	108
Tabel 4.35 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Rahman	109
Tabel 4.36 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Lianto	110
Tabel 4.37 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Priyanto	111
Tabel 4.38 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Artha	112
Tabel 4.39 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Mutia	113
Tabel 4.40 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Slamet	114
Tabel 4.41 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Joko	115
Tabel 4.42 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Irzal	116
Tabel 4.43 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Herri	117
Tabel 4.44 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Candra	118
Tabel 4.44 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Siswanto	119
Tabel 4.46 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Yudo	120
Tabel 4.47 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Edi	121
Tabel 4.48 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Ricko	122
Tabel 4.49 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Jovian	123
Tabel 4.50 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Henry	124
Tabel 4.51 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Hendry	125

Tabel 4.52 Perhitungan <i>Take Home Pay</i> untuk Masing-Masing Pegawai	133
Tabel 4.53 Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Dengan Menggunakan Empat Alternatif Metode Pemotongan PPh Pasal 21	134
Tabel 4.54 Jumlah PPh Terutang atas Laba Perusahaan	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT X	68
---	----